



HUBUNGAN STRATEGIS MANAJEMEN SDM DALAM BIDANG USAHA KECIL MEBEL KAYU BAKTI SETIA

Strategic Relationship Of Human Wooden Furniture Business Of Bakti Setia

Maria Silvana Mariabel Carcia¹, Yoaclinus De Royan Gilo Ipir², Pancrasius Carleandro Lera³

1-3 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa Maumere, Indonesia.

*Penulis korespondensi : leracharles05@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 04 Mei 2026;

Revisi: 27 Mei 2026;

Diterima:

Tersedia::

Keywords: *human resource management, competitive human resources, service quality, productivity, wooden furniture*

Abstract: This study aims to analyze the strategic relationship of human resource management (HRM) in improving the productivity and competitiveness of the Bakti Setia small-scale wooden furniture business. Small furniture enterprises play an important role in supporting regional economic growth and employment opportunities. However, many small businesses face challenges in human resource management, such as low workforce skills, lack of training, and minimal structured management systems. This research employed a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of HRM strategies, including recruitment, job training, motivation, work discipline, and reward systems, has a significant relationship with increased business productivity. In addition, good communication between business owners and employees also influences work effectiveness and the quality of the furniture products produced. This study concludes that effective human resource management strategies can enhance the sustainability of the Bakti Setia small-scale wooden furniture business.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan strategis manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha kecil mebel kayu Bakti Setia. Usaha kecil mebel memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan penyerapan tenaga kerja. Namun, banyak usaha kecil menghadapi kendala dalam pengelolaan SDM, seperti rendahnya keterampilan tenaga kerja, kurangnya pelatihan, dan minimnya sistem manajemen yang terstruktur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen SDM yang meliputi rekrutmen, pelatihan kerja, motivasi, disiplin kerja, dan pemberian penghargaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas usaha. Selain itu, komunikasi yang baik antara pemilik usaha

dan karyawan juga berpengaruh terhadap efektivitas kerja dan kualitas produk mebel yang dihasilkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi manajemen SDM yang efektif dapat meningkatkan keberlangsungan usaha kecil mebel kayu Bakti Setia.

Kata Kunci: Manajemen SDM, Strategi SDM, Usaha Kecil, Mebel Kayu, Produktivitas Kerja.

1. PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di daerah pedesaan dan perkotaan kecil. Salah satu jenis usaha yang cukup berkembang adalah usaha mebel kayu yang bergerak dalam produksi perabot rumah tangga seperti meja, kursi, lemari, dan tempat tidur. Usaha kecil mebel kayu tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja lokal. Dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin berkembang, usaha mebel kayu dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas produk dan pelayanan agar tetap bertahan dan berkembang.

Keberhasilan suatu usaha kecil tidak hanya ditentukan oleh modal dan teknologi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. SDM merupakan faktor utama yang berperan dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha, mulai dari proses produksi hingga pemasaran produk. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang baik menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan produktivitas dan keberlangsungan usaha. Manajemen SDM yang efektif dapat membantu usaha kecil dalam menciptakan tenaga kerja yang terampil, disiplin, dan bertanggung jawab.

Dalam usaha kecil mebel kayu Bakti Setia, penerapan strategi manajemen SDM menjadi kebutuhan penting untuk mendukung peningkatan kualitas kerja karyawan. Strategi tersebut meliputi proses rekrutmen tenaga kerja, pelatihan keterampilan, pemberian motivasi kerja, serta pengawasan terhadap kinerja karyawan. Dengan adanya strategi pengelolaan SDM yang baik, karyawan dapat bekerja lebih efektif dan efisien sehingga hasil produksi yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih baik dan mampu memenuhi kebutuhan konsumen.

Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai kendala dalam pengelolaan SDM pada usaha kecil mebel kayu. Beberapa kendala tersebut antara lain rendahnya tingkat pendidikan tenaga kerja, kurangnya pelatihan kerja, minimnya pengalaman kerja, serta keterbatasan fasilitas pendukung usaha. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan dan berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, kurangnya penerapan sistem manajemen yang terstruktur juga menjadi hambatan dalam pengembangan usaha kecil.

Strategi manajemen SDM yang tepat dapat menjadi solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan kerja, tenaga kerja dapat meningkatkan kemampuan dalam proses produksi mebel kayu. Selain itu, pemberian motivasi dan penghargaan kepada

karyawan juga dapat meningkatkan semangat kerja dan loyalitas terhadap perusahaan. Dengan demikian, hubungan strategis manajemen SDM memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing usaha kecil mebel kayu Bakti Setia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai hubungan strategis manajemen SDM dalam bidang usaha kecil mebel kayu Bakti Setia perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan strategi SDM dapat meningkatkan efektivitas kerja dan produktivitas usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemilik usaha dalam mengembangkan sistem pengelolaan SDM yang lebih baik serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen SDM pada usaha kecil.

A. Pengertian Usaha Mebel Kayu Bakti Setia

- a) Usaha mebel kayu Bakti Setia merupakan salah satu bentuk usaha kecil yang bergerak di bidang produksi dan penjualan perabot rumah tangga berbahan dasar kayu. Usaha ini menghasilkan berbagai jenis produk mebel seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur, rak, dan perabot lainnya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam proses produksinya, usaha mebel kayu Bakti Setia memanfaatkan keterampilan tenaga kerja dalam mengolah bahan baku kayu menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai jual tinggi.
- b) Sebagai salah satu usaha kecil, mebel kayu Bakti Setia juga memiliki peranan penting dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Untuk menjaga keberlangsungan usaha dan menghadapi persaingan pasar, diperlukan strategi manajemen sumber daya manusia yang tepat, seperti pelatihan kerja, pemberian motivasi, disiplin kerja, dan pengembangan keterampilan karyawan agar produktivitas usaha dapat terus meningkat.
- c) Sebagai usaha kecil, mebel kayu Bakti Setia memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan tenaga kerja lokal. Keberhasilan usaha ini sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, kemampuan produksi, serta strategi pengelolaan usaha yang diterapkan. Oleh karena itu, penerapan manajemen sumber daya manusia yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran proses kerja dan peningkatan produktivitas usaha mebel kayu Bakti Setia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis hubungan strategis manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan produktivitas usaha kecil mebel kayu Bakti Setia.

Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada kondisi nyata di lapangan serta menggambarkan fenomena yang terjadi secara mendalam.

Lokasi penelitian dilakukan pada usaha kecil mebel kayu Bakti Setia. Subjek penelitian meliputi pemilik usaha dan beberapa karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi dan pengelolaan usaha.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Observasi** Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas kerja, proses produksi, kedisiplinan kerja, serta hubungan antara pemilik usaha dan karyawan di usaha mebel kayu Bakti Setia.
2. **Wawancara** Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha dan karyawan untuk memperoleh informasi mengenai strategi manajemen SDM yang diterapkan, seperti proses rekrutmen, pelatihan kerja, motivasi, disiplin kerja, dan sistem penghargaan.
3. **Dokumentasi** Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa catatan usaha, foto kegiatan produksi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan aktivitas usaha dan pengelolaan tenaga kerja.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui hubungan antara strategi manajemen SDM dengan peningkatan produktivitas dan keberlangsungan usaha kecil mebel kayu Bakti Setia.

HASIL WAWANCARA

Profil Singkat Usaha

Usaha kecil mebel kayu Bakti Setia merupakan salah satu usaha mebel yang berada di Waibubuk, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka. Usaha ini bergerak dalam pembuatan berbagai produk mebel berbahan dasar kayu seperti kursi, meja, lemari, kusen, pintu, dan perlengkapan rumah tangga lainnya. Usaha Bakti Setia telah beroperasi selama beberapa tahun dan menjadi salah satu usaha yang membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja lokal.

Dalam menjalankan usahanya, pemilik usaha menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, strategi manajemen SDM menjadi faktor penting untuk meningkatkan produktivitas dan keberlangsungan usaha.

Hasil Wawancara dengan Pemilik Usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha mebel kayu Bakti Setia, diperoleh informasi bahwa pengelolaan tenaga kerja dilakukan secara sederhana namun tetap memperhatikan keterampilan dan kedisiplinan kerja.

Pemilik usaha menjelaskan bahwa proses perekrutan tenaga kerja dilakukan berdasarkan pengalaman kerja dan kemampuan dasar dalam pertukangan kayu. Menurut beliau:

Kami menerima pekerja yang sudah memiliki pengalaman dasar dalam membuat mebel, tetapi kalau belum terlalu mahir tetap akan dibimbing secara langsung di tempat kerja.”

Pemilik usaha juga menyampaikan bahwa pelatihan kerja dilakukan secara langsung selama proses produksi berlangsung. Karyawan yang baru bekerja akan dibimbing oleh pekerja yang lebih berpengalaman agar mampu memahami teknik produksi mebel dengan baik.

Selain pelatihan, motivasi kerja juga diberikan kepada karyawan melalui pendekatan komunikasi yang baik dan pemberian semangat kerja. Pemilik usaha mengatakan:

Kalau pekerja merasa nyaman dan diperhatikan, mereka biasanya lebih semangat bekerja dan hasil kerjanya juga lebih baik.”

Dalam hal disiplin kerja, pemilik usaha menerapkan aturan sederhana terkait waktu kerja dan tanggung jawab pekerjaan. Karyawan yang datang tepat waktu dan menyelesaikan pekerjaan sesuai target akan mendapatkan kepercayaan lebih dari pemilik usaha.

Pemilik usaha juga memberikan penghargaan berupa bonus tambahan kepada karyawan yang menunjukkan hasil kerja yang baik dan rajin dalam bekerja. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Hubungan Strategis Manajemen SDM dalam Bidang Usaha Kecil Mebel Kayu Bakti Setia di Waibubuk, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka*, dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan keberlangsungan usaha kecil mebel kayu. Strategi manajemen SDM yang diterapkan oleh usaha Bakti Setia meliputi proses rekrutmen tenaga kerja berdasarkan keterampilan dasar, pelatihan kerja secara langsung, pemberian motivasi, penerapan disiplin kerja, pemberian penghargaan, serta komunikasi yang baik antara pemilik usaha dan karyawan.

Penerapan strategi tersebut terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas kerja karyawan, efektivitas proses produksi, serta kualitas produk mebel yang dihasilkan. Selain itu, hubungan kerja yang harmonis antara pemilik usaha dan karyawan menciptakan suasana kerja yang nyaman sehingga mampu meningkatkan semangat dan tanggung jawab kerja.

Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan alat kerja dan kurangnya pelatihan khusus mengenai desain mebel modern, usaha kecil mebel kayu Bakti Setia tetap mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya melalui pengelolaan SDM yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan strategis manajemen SDM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan, produktivitas, dan daya saing usaha kecil mebel kayu Bakti Setia.

SARAN

- 1) Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Strategis Manajemen SDM dalam Bidang Usaha Kecil Mebel Kayu Bakti Setia di Waibubuk, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:
- 2) Peningkatan Pelatihan Kerja
Pemilik usaha diharapkan dapat meningkatkan program pelatihan kerja bagi karyawan, khususnya dalam bidang desain mebel modern, teknik finishing, dan penggunaan alat kerja yang lebih efektif agar kualitas produk semakin meningkat.
- 3) Pengembangan Sistem Manajemen SDM
Usaha mebel kayu Bakti Setia perlu menerapkan sistem manajemen SDM yang lebih terstruktur, seperti pembagian tugas yang jelas, jadwal kerja yang teratur, dan evaluasi kerja secara berkala untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan.
- 4) Peningkatan Motivasi dan Kesejahteraan Karyawan
Pemilik usaha diharapkan terus memberikan motivasi, penghargaan, dan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan agar semangat kerja dan loyalitas karyawan tetap terjaga.

LAMPIRAN WAWANCARA



DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, Malayu S.P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung:

Remaja Rosdakarya.

Sutrisno, Edy. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sedarmayanti. 2020. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.

Handoko, T. Hani. 2018. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Siagian, Sondang P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dessler, Gary. 2020. *Human Resource Management*. New Jersey: Pearson Education.

Rivai, Veithzal. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nawawi, Hadari. 2018. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Simamora, Henry. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Kasmir. 2020. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tambunan, Tulus. 2021. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

Kusjono, Gatot. 2024. "Dampak Pelatihan dan Pengembangan SDM terhadap Produktivitas Karyawan." *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 7 No. 2.

Halawa, Mentalisman. 2025. "Sustainable Human Resource Management Sebagai Strategi Penguatan Keberlanjutan Organisasi." *Jurnal Ekonomi LIKUID*, Vol. 4 No.

Wibowo. 2021. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.